

## ABSTRAK

**Alma Hilda Aulia. 1191040011. 2023.** (Penerimaan Diri (Rida) Pada Orang Tua Terhadap Anak Penyandang Talasemia (Studi Kasus di Persatuan Orang Tua Penderita Thalassaemia Indonesia (POPTI) Wilayah Bandung Raya)

Penelitian ini mengangkat tentang penyakit talasemia sebagai penyakit Talasemia merupakan penyakit kelainan darah yang bersifat genetik. Terjadinya kerusakan DNA akan menyebabkan tidak maksimalnya produksi sel darah merah serta mudah rusak. Terkait dengan sifat genetik yang diturunkan oleh orang tua. Perawatan talasemia memerlukan transfusi darah selama seumur hidup bagi penyintasnya. Dengan demikian saat orang tua mendengar anak terdiagnosa talasemia merasa tidak menerima pada keadaan yang terjadi, merasa tidak siap dalam menerima atas apa yang akan dihadapi serta dampak yang akan dialami oleh anak baik dari sisi fisik maupun psikis anak. Penelitian ini menggunakan analisis pada tahap penerimaan diri untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak dengan talasemia di Persatuan Orang Tua Penderita Talasemia Indonesia (POPTI).

Tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu seperti apa gambaran Persatuan Orang Tua Penderita Talasemia Indonesia (POPTI) wilayah Bandung Raya. Dan untuk mengetahui gambaran mengenai penerimaan diri pada orang tua anak dengan talasemia di Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur. Pada pelaksanaan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode yang diterapkan adalah studi kasus. Adapun untuk teknik pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Persatuan Orang Tua Penderita Talasemia Indonesia (POPTI) yang berada di Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur. Jumlah keseluruhan partisipan sebanyak 11 orang. Dengan 10 diantaranya orang tua dari penyintas talasemia, dan satu orang merupakan sie data & informasi dari Persatuan Orang Tua Penderita Talasemia Indonesia (POPTI) di Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data, dan ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur secara legal berdiri pada tahun 2004. Kemudian pada tahun 2017 bertepatan dengan diadakan poli hemato onkologi talasemia di Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur dibentuk kepengurusan Persatuan Orang Tua Penderita Talasemia Indonesia (POPTI) untuk membantu orang tua penyintas talasemia serta menjadi media komunikasi baik salah satunya antar orang tua penyintas. Adapun untuk gambaran penerimaan diri pada orang tua penyintas proses pada setiap orang berbeda. Yang secara keseluruhan partisipan melalui tahap penolakan, tahap marah, dan tahap penerimaan diri. Dukungan pasangan atau keluarga sangat berpengaruh pada proses penerimaan diri. Dukungan pasangan atau keluarga dapat memberikan rasa tenang serta penguatan pada partisipan. Dukungan dari lingkungan pada penyintas talasemia berpengaruh pada kondisi penerimaan diri orang tua.

**Kata kunci:** Penerimaan diri, orang tua, penyintas talasemia.